

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SDIT Baiturrahman Buntok

Terbentuknya dan berdirinya SDIT Baiturrahman Buntok disebabkan desakan dari masyarakat yang ingin menuntut ilmu agama, maka diadakan musyawarah antar tokoh masyarakat setempat dengan masyarakat sekitar.

SDIT Baiturrahman Buntok adalah salah satu sekolah swasta di Buntok, Barito Selatan, SDIT Baiturrahman berdiri pada tahun 2008 dengan status terdaftar nomor : 421.1/4082/II/2007. Sekolah ini berdiri diatas tanah hibah, dalam naungan Yayasan Pengembangan Islam yang diketuai oleh M.Yusuf Kalem, SE,MM. Beralamat jalan Pelita Raya Komplek Masjid Agung Baiturrahman Buntok.

2. Visi, Misi dan Tujuan SDIT Baiturrahman Buntok

a. Visi

“Terwujudnya generasi islam yang unggul dan berprestasi serta peduli lingkungan berlandaskan imtaq dan iptek”.

b. Misi

1. Menumbuhkan budaya islami di lingkungan sekolah.
2. Menumbuhkan semangat belajar agar berprestasi berlandaskan iman dan taqwa.

3. Mengembangkan bakat, minat dan potensi siswa secara maksimal melalui kegiatan ekstrakurikuler.
4. Membangun budaya peduli lingkungan menuju sekolah bersih dan sehat.

3. Keadaan Guru SDIT Baiturrahman Buntok

Sebagai faktor yang sangat berperan penting di sekolah adalah adanya tenaga pengajar atau guru yang mempunyai kompetensi dan pengalaman mengajar yang baik. Tenaga pengajar yang ada di SDIT Baiturrahman Buntok berjumlah 26 orang tenaga pengajar yang terdiri dari 15 orang guru yang berstatus negeri dan 11 orang guru honorer.

Keadaan guru – guru di SDIT Baiturrahman Buntok dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Keadaan Guru SDIT Baiturrahman Buntok Tahun 2018/2019

No	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	LILISURYANI,S.Pd	KEPSEK	S1
2	NORPILA, S.Pd. SD	GURU KELAS	S1
3	HUZAIMAH,S.Ag	GURU AGAMA	S1
4	JAMILAH,S.Ag	GURU AGAMA	S1
5	JUMARNI,S.Pd. SD	GURU KELAS	S1
6	SRI INDRAWATI,S.Pd	GURU KELAS	S1
7	FITRI WAHYUNI NINGSIH,S.Pd. SD	GURU KELAS	S1
8	IDA SARI SALASIAH,S.Pd.	GURU KELAS	S1
9	LIDIA SARI,S.Pd I	GURU AGAMA	S1

10	NORHAYATI,S.Pd. SD	GURU KELAS	S1
11	IMA PUSPITA SARI,S.Pd. SD	GURU KELAS	S1
12	JOKO PRIYONO,S.Pd	PJOK	S1
13	NINA INDRASARI,S.Pd	GURU KELAS	S1
14	YENNI FARIDA,S.Pd	GURU KELAS	S1
15	ALPISAH NUR,S.Pd	GURU KELAS	S1
16	HABIBIE,A.Ma	GURU AGAMA	D3
17	ISNAWATI,S.Pd. I	GURU KELAS	S1
18	MASTURA NORLELA,S.Sos	GURU KELAS	S1
19	ENTIN SUHARTINI,A.Ma	GURU KELAS	D3
20	NORHAMITHA SARI,S.Pd	GURU KELAS	S1
21	HENNY SUTANTI NINGSIH,S.Pd	GURU KELAS	S1
22	AULIA AQILA, S.Pd	GURU KELAS	S1
23	MELIA SAFITRI, S.Pd. I	GURU KELAS	S1
24	HANAFIATHOLLAH IBRAHIM, S. Pd. I	GURU AGAMA	S1
25	QONIA CHUSNA YUNINDHA, S. Pd	GURU KELAS	S1
26	JOAN CHRISTINA ANGELIA SIDIK, S. Pd	GURU KELAS	S1

Sumber : Dokumen Tata Usaha SDIT Baiturrahman Buntok Tahun 2018/2019

4. Keadaan Siswa SDIT Baiturrahman Buntok

Keadaan siswa SDIT Baiturrahman Buntok pada tahun pelajaran 2018-2019 seluruhnya berjumlah 517 orang terdiri dari laki – laki 241 dan perempuan 276 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2 Keadaan Siswa SDIT BaiturrahmanBuntok Tahun 2018/2019

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	I	57	54	111
2	II	44	47	91
3	III	32	50	82
4	IV	32	47	89
5	V	43	47	90
6	VI	33	31	64
Jumlah		241	246	517

Sumber : Dokumen Tata Usaha SDIT Baiturrahman Buntok Tahun 2018/2019

5. Keadaan Sarana dan Prasarana SDIT Baiturrahman Buntok

Sarana dan prasarana madrasah yang dimiliki SDIT Baiturrahman Buntok cukup baik dan memadai sebagaimana sebuah lembaga pendidikan yang kondusif. Adapun sarana dan prasarana dan fasilitas yang dimiliki oleh madrasah dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini.

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana yang dimiliki SDIT Baiturrahman Buntok Tahun 2018/2019

No	Sarana Prasana yang Dimiliki	Banyaknya yang Dimiliki
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Kelas	16
3	Ruang Dewan Guru	1
4	Ruang Tata Usaha	1
5	WC Siswa	3
6	WC Guru	1
8	Lapangan Serbaguna	1
9	Perpustakaan	1
10	Ruang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)	1

Sumber : Dokumen Tata Usaha SDIT Baiturrahman Buntok Tahun 2018/2019

B. Penyajian Data

1. Pelaksanaan Ekstrakurikuler di SDIT Baiuturrahman Buntok.

SDIT Baiturahman Buntok memiliki 3 kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, yaitu : Ekstrakurikuler Habsyi, Rebana dan tilawah Al-qur'an. Dalam hal ini penulis meneliti 3 ekstrakurikuler keagamaan yaitu : Ekstrakurikuler Habsyi, Rebana dan Tilawah. Setiap siswa memilih satu ekstrakurikuler dikarenakan waktu pelaksanaannya sama yakni di hari Selasa pukul 15.00-17.00 WIB.

Sesuai wawancara hari selasa, 7 Agustus 2018 dengan Ibu Jamilah S.Ag dan Kepala Sekolah bahwa ekstrakurikuler keagamaan sudah berjalan mulai tahun 2015 sampai sekarang. Ekstrakurikuler habsyi dilaksanakan hari selasa pukul 15.00-17.00 WIB. Guru yang mengajar adalah Iqbal Djauhari S.Pd dan di dampingi oleh Ibu Jamilah S,Ag Guru SDIT Baiturahman

Saat observasi 7 Agustus 2018 pukul 15.00-17.00 WIB, sedang berlangsung proses penyaringan dan pembagian kelompok laki-laki dan perempuan. Kurang lebih 35 siswa yang mengikuti ekstrakurikuler habsyi tersebut. Peserta yang mengikuti ekstrakurikuler habsyi adalah murid dari kelas 3, 4, 5 dan 6. Berbeda dengan ekstrakurikuler rebana, ruang ekskul habsyi tempatnya dimusholla agar lebih memudahkan dalam latihan. Siswa dapat duduk lesehan seperti pelaksanaan acara habsyi. Siswa pun sangat antusias mengikuti kegiatan ekstrakurikuler habsyi, ini terlihat dari siswa hadir lebih

cepat dari pada waktu pelaksanaan kegiatan tersebut dan juga siswa mendengarkan dan mengikuti dengan baik kegiatan tersebut.

Agar mengetahui kemampuan siswa-siswi maka guru mengadakan seleksi dari suara dan kelincihan menabuh *tarbang* sebagai acuan untuk membagi dimana posisi anak tersebut. Setelah ditemukan dimana bakat seorang siswa maka guru mengenalkan pola-pola memainkan *tarbang* dan mengenalkan syair sholawat Nabi dalam habsyi. Syair- syair yang digunakan atau yang sering di maikan yaitu syair-syair umum seperti maulid *ad-diba'i* dan maulid dari habib syehk.

Ekstrakurikuler rebana di SDIT Baiturahman Buntok dilaksanakan mulai tahun 2015 sampai sekarang. Tujuan diadakan ekstrakurikuler rebana adalah untuk mewadahi murid-murid yang berbakat di bidang seni islami dan juga mempersiapkan untuk lomba dan pertunjukkan-pertunjukkan lainnya. Ekstrakurikuler rebana dilaksanakan setiap hari selasa pukul 15.00-17.00 WIB di ampu oleh Ibu Fitri Wahyuni Ningsih S.Pd. peserta rebana banyak, akan tetapi alat terbatas dan juga belum mempunyai tempat secara khusus. Walaupun alat terbatas antusias siswa tetap tinggi di liat dari kehadiran siswa yang hadir lebih cepat dari jadwal dan siswapun mendengarkan dengan baik dan mengikuti kegiatan hingga akhir kegiatan walapun ada sebagian yang sambil bercanda tetapi tetap mengikuti kegiatan ekstrakurikuler rebana.

Sesuai observasi hari selasa 14 Agustus pukul 15.00-17.00 WIB murid-murid masuk ruangan ekskul rebana, berbeda dengan ruang ekskul habsyi,

diruang ekstrakurikuler rebana tempatnya di kelas dan duduk lesehan sehingga murid-murid bisa leluasa untuk latihan, saat latihan sepatu mereka di lepas dan hanya memakai kaos kaki. Ruanganpun ditutup rapat agar tidak mengganggu ruangan sebelah. Sebelum memulai kegiatan Pertama, Ibu Fitri mengucapkan, dilanjutkan dengan membaca doa sebelum belajar dan mengabsen kehadiran. Selesai mengabsen Ibu Fitri mengenalkan alat rebana yang digunakan, dilanjutkan dengan pola-pola memainkan rebana. Lagu yang di mainkan yaitu qosidah dan lagu-lagu islami seperti lagu dari syabian gambus.

Penulis melakukan wawancara kepada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler rebana yaitu Nurul Jannah kelas 3A. Wawancara dilakukan di ruangan sekolah. Nurul mengikuti ekstrakurikuler rebana berdasarkan kemauan sendiri dan dorongan orang tua. Ia ingin seperti kakaknya dan ingin mengikuti lomba Rebana. Nurul menyatakan bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler Rebana yaitu Guru mengajarkan pola pukulan. Pernyataan tersebut sejalan dengan yang dikatakan Ibu Fitri bahwa memainkan alat-alat rebana harus mempelajari pola pukulan terlebih dahulu.

Ekstrakurikuler tilawah di SDIT Baiturrahman Buntok dilaksanakan setiap hari Selasa pukul 15.00-17.00 WIB. Pelaksanaan ekstrakurikuler Tilawah yaitu: *Pertama*, Seleksi, bertujuan untuk mengelompokkan murid yang berbakat tilawah. *Kedua*, Pelatihan, ekstrakurikuler dilatih oleh Guru SDIT Baiturrahman Buntok selama 1 semester. *Ketiga*, Evaluasi dan penilaian dilakukan di akhir semester.

Hal ini sejalan dengan yang dinyatakan Bapak Syarkawi bahwa ekstrakurikuler di laksanakan setiap hari Selasa pukul 15.00-17.00 WIB. Tujuan diadakan ekstrakurikuler tilawah selain persiapan lomba yaitu juga untuk masyarakat. Tujuan pelaksanaan ekstrakurikuler tilawah selain persiapan lomba akan tetapi juga untuk masyarakat sebagai bekal.

Berdasarkan wawancara hari Selasa, 21 Agustus 2018 dengan Bapak Arif Fuad bahwa guru yang mengajar di ekstrakurikuler tilawah adalah ustadz Syarkawi beliau guru luar yang mengajar khusus ekstrakurikuler tilawah di SDIT Baiturrahman.

Berdasarkan Observasi hari Selasa, 21 Agustus 2018 di SDIT Baiturrahman pukul 14.30 WIB. Sedang berlangsung proses ekstrakurikuler tilawah di ruang kelas 1D. Seleksi dilakukan oleh Bapak Syarkawi. Tujuan diadakan seleksi tilawah yaitu agar murid-murid yang mengikuti ekstrakurikuler tilawah benar-benar mampu dan berbakat.

Proses kegiatan ekstrakurikuler tilawah di SDIT Baiturrahman Buntok berdasarkan hasil wawancara siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tilawah yaitu Habibi Nova Riski (10 Tahun) kelas 5H. *Pertama*, Guru mengucapkan salam, membaca ta'awudz dan surat Al- Fatehah bersama-sama. *Kedua*, penyampaian materi yaitu Q.S An-Naba', Al-Kautsar, dll. Guru membaca ayat kemudian ditirukan murid-murid. Nada yang digunakan yaitu Nada Bayati. *Ketiga*, Guru mengucapkan salam penutup dan membaca doa bersama untuk mengakhiri pembelajaran.

Setelah Observasi peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Syarkawi. Bapak Syarkawi menyampaikan bahwa materi yang digunakan yaitu Bayati, Shoba, Hijjaz, Ros, Jiharkah dan Nahawan. Kemudian metode yang digunakan untuk mengajar yakni metode klasikal. Saat mengajar ada murid yang memperhatikan, adapula yang masih kurang fokus dan ramai dengan teman sebangku. Bagi siswa yang berbakat tilawah akan diajukan untuk mengikuti lomba.

2. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Ekstrakurikuler di SDIT Baiturrahman Buntok

Berdasarkan hasil peneliti tentang kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SDIT Baiturrahman Buntok memiliki banyak faktor pendukung diantaranya:

1. Faktor Guru

Karena guru menjadi sosok penting dalam keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran yang diberikan. Oleh karena itu guru-guru yang mengajar ekstrakurikuler di SDIT memang dipilih orang yang mahir dan ahli dibidang masing-masing. Guru tilawah Qori Nasional, beliau berlatarkan pendidikan pondok pesantren yang selalu bergulat dalam bidang al-qur'an. Pelatih Habsyi mahir dan trampil dengan alat *tarbang* berlatarkan pendidikan pondok pesantren Darussalam martapura dan melanjutkan pendidikan STAI Baiturrahman Buntok. Pelatih rebana mahir dalam pukulan-pukulan rebana karena beliau pernah bergabung dalam grup

rebbana masa muda.

2. Faktor Siswa

Siswa sangat berpengaruh terhadap berjalannya ekstrakurikuler ini karena minat mereka untuk mengikuti kegiatan ekstrakuriler (Wawancara Raudah siswa kelas 5) ia merasa sangat antusias dalam mengikuti setiap kali pembelajaran ekstrakurikuler karena ia merasa memiliki rasa kesenangan dalam diri dan juga untuk mengasah kemampuannya atau bakat dalam dirinya. Siswa sering kali hadir lebih cepat dari pada jadwal kegiatan, ini bukti bahwa antusias siswa begitu tinggi.

3. Faktor Lingkungan

Lingkungan sangat berpengaruh terhadap pembelajaran ekstrakurikuler (Wawancara guru dan Siswa) mereka merasa bahwa lingkungan sangat mendukung berhubung sekolah SDIT Baiturrahman berdekatan dengan Mesjid Agung Baiturrahman nuansa keislaman dalam lingkungan terasa di lingkungan tersebut. dan juga banyak sekali para ustadz ataupun para ulama tinggal di dekat lingkungan SDIT Baiturrahman buntok yang biasa melakukan rutinitas keagamaan di Mesjid seperti maulid habasyi pada sore hari, tadarus Al-quran, ceramah agama dan lain sebagainya.

C. Analisis Data

1. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Habsyi, Rebana dan Tilawah di SDIT BaiturahmanBuntok

Berdasarkan data-data yang peneliti peroleh dari lapangan mengenai Pelaksanaan Kegiatan Esktrakurikuler Keagamaan di SDIT Baiturahman Buntok. Selanjutnya peneliti melakukan interpretasi.

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran agar menambah wawasan, pengetahuan, serta mengasah kemampuan bakat dan minat siswa yang dimana dalam pelajaran formal tidak didapatkan. Seperti yang ada di SDIT Baiturahman Buntok. Ekstrakurikuler keagamaan di SDIT Baiturahman Buntok dilaksanakan serentak hari Selasa pukul 15.00-17.00 WIB. Peneliti meneliti 3 ekstrakurikuler yaitu:

Ekstrakurikuler Rebana, Habsyi dan Tilawah di SDIT Baiturahman Buntok Ekstrakurikuler keagamaan dilaksanakan di Ruang kelas dan Musholla. Guru yang mengajar Ekstrakurikuler keagamaan yaitu Ibu Fitri Wahyuni Ningsih S.Pd, Bapak Iqbal Djauhari, dan Syarwani S.Ag

Pelaksanaan ekstrakurikuler Habsyi : *Pertama*, Seleksi, bertujuan untuk mengelompokkan siswa yang berbakat. *Kedua*, Pelatihan, meliputi: pengenalan dan penggunaan alat terbang *Ketiga* latihan keseluruhan antara syair dan terbang. ekstrakurikuler Habsyi dilatih oleh Guru SDIT Baiturahman Buntok selama 1 semester. *Keempat*, Evaluasi dan penilaian dilakukan di akhir semester. Ekstrakurikuler Habsyi akan mengikuti lomba

dan tampil disetiap ajang disekolah.

Pelaksanaan ekstrakurikuler rebana yaitu: *Pertama*, Pendaftaran peserta *Kedua*: Pelatihan, meliputi: pengenalan dan penggunaan alat rebana *Ketiga*: Penilaian, dilakukan di akhir semester. Dilakukan berdasarkan progres yaitu perbandingan kemampuan dengan keaktifan murid.

Pelaksanaan ekstrakurikuler Tilawah yaitu: *Pertama*, Seleksi, bertujuan untuk mengelompokkan murid yang berbakat tilawah dan murrotal. *Kedua*, Pelatihan, ekstrakurikuler tilawah dilatih oleh Guru SDIT Baiturrahman Buntok selama 1 semester. *Ketiga*, Evaluasi dan penilaian dilakukan di akhir semester. Bagi murid-murid yang berbakat dalam bidang murrotal dan tilawah akan mengikuti lomba.

Ekstrakurikuler ini tidak hanya sebagai mengembangkan bakat siswa siswi namun juga sebagai penunjang meningkatkan prestasi sekolah. Siswa tidak hanya menampilkan penampilan saat acara perpisahan sekolah atau acara hari besar islam. Namun juga mengikuti lomba antar sekolah seperti Pentas PAI SD dan kegiatan-kegiatan yang di adakan diluar sekolah seperti Pekan Rajabiyah, Pekan Muharam dan MTQ Tingkat Kecamatan. Prestasi yang pernah diraih menjuarai tilawah anak-anak pentas PAI SD dan habsyi anak-anak antar SD se Kabupaten Barito Selatan.

Ekstrakurikuler keagamaan di SDIT Baiturrahman Buntok memiliki banyak faktor pendukung diantaranya:

1. Faktor Guru

Karena guru menjadi sosok penting dalam keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran yang diberikan. (hasil wawancara Amelia kelas 3) ia sangat senang dengan guru yang mengajar tilawah karena memberikan pelajaran yang menyenangkan dan mudah ditangkap oleh siswa-siswa yang lain. Selain itu juga guru yang mengajar memang benar ahli dibidangnya masing-masing, salah satu contoh pelatih tilawah beliau adalah seorang Qori yang sering menjuarai tingkat Provinsi. Pelatih habsyi memiliki grub mauleed habsyi di salah satu masjid di kota buntok. Pelatih rebana memiliki ketrampilan dan pengalaman semasa muda.

2. Faktor Siswa

Siswa sangat berpengaruh terhadap berjalannya ekstrakurikuler ini karena minat mereka untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler (Wawancara Raudah siswa kelas 5) ia merasa sangat antusias dalam mengikuti setiap kali pembelajaran ekstrakurikuler karena ia merasa memiliki rasa kesenangan dalam diri dan juga untuk mengasah kemampuannya atau bakat dalam dirinya. Semua kegiatan yang diikuti mereka memang betul-betul dari diri sendiri bukan paksaan dari, keluarga, sekolah atau orang lain.

3. Faktor Lingkungan

Lingkungan sangat berpengaruh terhadap pembelajaran ekstrakurikuler (Wawancara guru dan Siswa) mereka merasa bahwa lingkungan sangat mendukung berhubung sekolah SDIT Baiturrahman

berdekatan dengan Mesjid Agung Baiturrahman nuansa keislaman dalam lingkungan sangat berperan terhadap ekstrakurikuler ini. Ditambah lagi setiap tahun di lingkungan SDIT Baiturrahman sering melaksanakan kegiatan keagamaan dan lomba-lomba keislaman misalnya :Pekan Rajabiyah, Festival Anak Sholeh dan Festival Habsyi. Sehingga Lingkungan SDIT Baiturrahman Sangat banyak berperan dalam kegiatan-kegiatan tersebut. Dan juga banyak terdapat ustad ataupun ulama di lingkungan SDIT Baiturrahman buntok yang sering melakukan kegiatan keagamaan di mesjid.